

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang didapatkan dari tempat observasi mengenai konservasi preventif mesin-mesin sandi koleksi Museum Sandi adalah agen kerusakan yang ada pada mesin-mesin sandi berupa polusi (*pollutant*), suhu, kelembaban, pencahayaan yang tidak tepat, kerusakan akibat kelalaian dari penanganan manusia, serta kerusakan akibat dari pemindahan/pengangkutan koleksi. Maka kesimpulan yang dapat diambil adalah Museum Sandi telah melaksanakan langkah-langkah konservasi preventif sebagai berikut :

##### **1. Keamanan**

Keamanan merupakan upaya yang dilakukan untuk mencegah koleksi dari berbagai hal kerusakan yang disebabkan kelalaian manusia. Keamanan tersebut berupa keamanan CCTV 24 jam dengan pantauan dan patroli tim satuan keamanan, memiliki buku registrasi koleksi, adanya APAR di setiap lantai gedung Museum Sandi dan detektor asap.

##### **2. Pengendalian Suhu, Kelembaban dan Pencahayaan**

Pengendalian suhu dalam ruang pameran menggunakan alat yang bernama Thermohyrometer dan penggunaan AC di setiap ruang pameran guna menstabilkan suhu udara pada siang dan malam hari. Pencahayaan buatan menggunakan spotlight dengan jenis lampu LED dan bohlam.

##### **3. Pemindahan dan Pengangkutan Mesin Sandi**

Pemindahan dan pengangkutan mesin sandi dilakukan oleh Tim Teknis (Konservator dan Penata Pameran). Pemindahan tersebut dilakukan dengan sangat hati-hati. Tim yang bertugas minimal menggunakan sarung tangan berbahan karet agar tidak menyentuh langsung koleksi mesin sandi. Apabila koleksi mesin sandi akan dipinjamkan oleh pihak lain, maka ada tata cara (syarat) yang ditetapkan oleh Museum Sandi dan wajib dipenuhi oleh pihak peminjam.

#### 4. Pengawetan Koleksi Mesin Sandi

Penggunaan vitrin pada setiap koleksi mesin-mesin sandi. Jenis vitrin yang digunakan pada mesin sandi yaitu vitrin kaca yang didalamnya tidak terdapat sumber pencahayaan (lampu). Kebersihan dilakukan oleh pihak Museum Sandi secara rutin disetiap hari guna untuk mengawetkan koleksi dengan menjaga dan memelihara lingkungan museum tetap bersih dan sehat. Kegiatan kebersihan ini dilakukan di dalam ruang pameran dan diluar atau sekitar ruang pameran. Kegiatan ini melibatkan seluruh staf dan tenaga kerja Museum Sandi.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan di Museum Sandi, penulis memiliki saran yang ingin disampaikan yang dapat dipertimbangkan, beberapa saran tersebut adalah :

#### 1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu mempraktekkan, menuangkan ilmu dan pengalaman dibidang Tata Kelola Seni yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

#### 2. Bagi Institusi/Pengelola Museum

Diharapkan pihak pengelola museum memiliki kebijakan atau standar untuk melakukan konservasi preventif pada mesin-mesin sandi. Kebijakan tersebut wajib diketahui seluruh staf yang bekerja di Museum Sandi. Menambah alat pengatur suhu dan kelembaban pada setiap ruang pameran dan di dalam vitrin koleksi, pemberian AC pada ruang storage, menambah lemari dan rak penyimpanan koleksi di ruang storage. Serta pihak Museum Sandi perlu melakukan pencatatan atau digitalisasi koleksi yang mana isi informasi dari digitalisasi tersebut dapat diperbaharui apabila terdapat informasi atau data terbaru dari koleksi.

#### 3. Masyarakat Pengguna/Perusahaan/Pemerintah

Diharapkan untuk masyarakat yang mengunjungi museum agar mengikuti aturan atau tata tertib yang ada. Agar koleksi yang ada pada

museum khususnya koleksi mesin sandi terpelihara dan terjaga hingga masa depan. Diharapkan pemerintah rutin mengadakan pelatihan atau sosialisasi konservasi preventif pada seluruh museum yang ada di Indonesia. Khususnya museum yang memiliki koleksi yang bernilai ilmu pengetahuan dan sejarah penting.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Caple, C. (2012). Preventive Conservation In Museum. In Chris Caple (Ed.), *Durham University*.
- Direktorat Museum. (2007). Pengelolaan Koleksi Museum. *Direktorat Jenderal Sejarah Dan Purbakala Departemen Kebudayaan Dan Pariwisata*, 24.
- Ferdiansyah, M. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*.
- Hadi, D. W., Dananto, W. A., Sambodo, N., & Mas'ad. (2021). *Statistik Kebudayaan 2021* (W. Permanawiyat (ed.)). [http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi\\_CC4179A6-B4FF-4E0C-809B-5CADD9132AB5\\_.pdf](http://publikasi.data.kemdikbud.go.id/uploadDir/isi_CC4179A6-B4FF-4E0C-809B-5CADD9132AB5_.pdf)
- Herman, V. . (1990). *Pedoman Konservasi Koleksi Museum*.
- Mahirta, & Pramujio, A. S. (2018). *Konservasi Dasar Untuk Museum Kecil Dan Menengah*.
- Mardiah. (2018). Konservasi Preventif Terhadap Koleksi Di Perpustakaan Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sidoarjo. *Jurnal Pari*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.15578/jp.v3i1.6788>
- Mulyati, S. (2012). Beberapa Upaya Konservasi Pencegahan di Sumatera (Sebuah Solusi Alternatif). *Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi*, Vol 6, No 1.
- Nasional, D. P. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*.
- Soelistyarini, T. D. (2013). *Pedoman Penyusunan Tinjauan Pustaka dalam Penelitian dan Penulisan Ilmiah*.
- Susanto, M. (2018). *Diksi Rupa : Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa* (1st ed., Vol. 3).
- Sutaarga, M. A. (1998). Pedoman penyelenggaraan dan pengelolaan museum. In *Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Pembinaan Permuseuman Jakarta 1997/1998* (Vol. 4).

### JURNAL/ARTIKEL

- Amin, M. M. (2016). Implementasi Kriptografi Klasik Pada Komunikasi Berbasis Teks. *Jurnal Pseudocode*, III(September), 129–136.
- Asmara, D. (2019). Peran Museum dalam Pembelajaran Sejarah. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v2i1.707>
- Buang, M. (2018). Pelestarian Bahan Pustaka di Museum Balaputera Dewa Sumatera Selatan. *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 12(1), 99. <https://doi.org/10.30829/iqra.v12i1.1856>
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY : Journal of Education*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>
- Mardiah. (2018). Konservasi Preventif Terhadap Koleksi Di Perpustakaan Politeknik Kelautan Dan Perikanan Sidoarjo. *Jurnal Pari*, 3(1), 7. <https://doi.org/10.15578/jp.v3i1.6788>

- Mulyati, S. (2012). Beberapa Upaya Konservasi Pencegahan di Sumatera (Sebuah Solusi Alternatif). *Balai Pelestarian Cagar Budaya Jambi*, Vol 6, No 1.
- Najoan, V. K., Wuwung, J. O., Manembu, P. L., & Elektro-ft, J. T. (2017). *Rancang Bangun Multiple-UPS Switching System Berdasarkan Variasi Beban Menggunakan Microcontroller*. 6(3), 133–140.
- Indriani, S. D., Lies, U., Khadijah, S., Cms, S., & Khoerunnisa, L. (2022). *Konservasi Preventif Untuk Mencegah Kerusakan Koleksi pada Museum Geologi Bandung*. 13(2), 119–125. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol13.iss2.art7>
- Setiawan, I. K., & Megasuari, I. . (2012). Konservasi Nekara Perunggu Koleksi Museum Bali. *Konservasi Benda Cagar Budaya Borobudur*, Vol 6, No 6.
- Wahono. (2007). Konservasi Benda Budaya Di Museum Merupakan Realisasi Sistem Manajemen (Studi Kasus di Museum Ronggowarsito). *Fokus Ekonomi*, 2(2).

#### **SKRIPSI/TESIS/DISERTASI**

- Afandi, M. (2018). *Virtualisasi Tiga Dimensi Museum Sandi Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Ayu, D. G. (2019). *Konservasi Preventif Manuskrip Kertas Koleksi Museum Negeri Sonobudoyo Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bagaskara, Y. G. F. (2019). Memperkenalkan Sejarah Indonesia Melalui Penyutradaraan Program Feature “Jurnal Museum” Dengan Pendekatan Naratif Episode: Museum Sandi Yogyakarta. *UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta*, 63(May), 9–57. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>
- Husain, M. (2020). *Konservasi arkeologi berbahan perunggu pada koleksi museum kota makassar (studi kasus medallion dan patung ratu wilhelmina)*.
- Saputra, R. P. W. (2019). *Manajemen Event Napak Tilas 2018 untuk Menarik Minat Kunjungan Wisata Museum Sandi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Yuliandrika, K. (2019). *Preservasi Media Rekam Musik Analog Di Museum Musik Indonesia Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Bangsa*. Universitas Padjajaran.

#### **WEB**

- BSSN. (2021). *Museum Sandi*. <https://bssn.go.id/layanan/>
- Kemendikbud. (2016). *KBBI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/logam>
- CAC-ACCR. (n.d.). *What is Conservation?* <https://www.cac-accr.ca/conservation/>

#### **WAWANCARA**

- Imas Aulia Ruandini, Konservator/Analisis Koleksi, Museum Sandi, wawancara pada tanggal 6 Desember 2022 pukul 14.00 WIB.
- Asnan Arifin, Pengelola Koleksi, Museum Sandi, Wawancara pada tanggal 19 Desember 2022 pukul 15.30 WIB.